

# Efektivitas Program Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan (PKB) di Balai Besar Guru Penggerak Provinsi Jawa Tengah

Chanifatul Iffat \*<sup>1</sup>  
Ima Widiyanah <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Negeri Surabaya

\*e-mail: [chanifatul.22091@mhs.unesa.ac.id](mailto:chanifatul.22091@mhs.unesa.ac.id)<sup>1</sup>, [imawidiyanah@unesa.ac.id](mailto:imawidiyanah@unesa.ac.id)<sup>2</sup>

## Abstrak

*Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan adalah bentuk pembelajaran berkelanjutan untuk memelihara dan meningkatkan standar kompetensi secara keseluruhan, mencakup bidang-bidang yang berkaitan dengan profesi guru. Tujuan pengembangan profesi berkelanjutan (PKB) adalah untuk mendorong, menjunjung tinggi, dan meningkatkan kemampuan guru dalam mengatasi permasalahan yang muncul di kelas. Berdasarkan dimensinya, isi penelitian dan lingkungan pembelajaran terus berkembang dan berubah. ruang dan waktu, sehingga pendidik harus selalu meningkatkan kemahirannya melalui pengembangan keprofesian berkelanjutan. Tujuan pembuatan artikel Efektifitas Program Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan (PKB) di Balai Besar Guru Penggerak Provinsi Jawa Tengah yaitu Untuk mengetahui secara meyeluruh mengenai Balai Besar Guru penggerak (BBGP) Provinsi Jawa Tengah sekaligus mengetahui Program Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan (PKB) yang dijalankan oleh seluruh Tim Kerja PKB BBGP. Adapun Manfaat yang dapat diambil, Data yang ada di dalam Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) dapat di implementasikan langsung di dalam kehidupan Manajemen Pendidikan. Selain itu, Dengan mengikuti berbagai program dan kegiatan yang dilakukan di Balai Besar Guru Penggerak (BBGP), penulis dapat banyak pengalaman dan pengetahuan yang sinkron dengan Prodi Manajemen Pendidikan. Metode yang digunakan adalah Kualitatif. Pengumpulan data kualitatif ini dilakukan melalui pendekatan deskriptif yang mana berisi wawancara kepada Kepala Tim Kerja PKB dan ada beberapa Pegawai Tim Kerja PKB yang diwawancarai terkait ahlinya di struktur program kerja PKB (Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan). Program kegiatan yang telah direncanakan oleh Tim PKB tentunya sudah efektif mulai perencanaan, pelaksanaan, hingga mendapatkan hasil yang meningkat bagi Para Guru penggerak.*

**Kata kunci:** Balai Besar Guru Penggerak, Efektivitas Kompetensi, Pengembangan Kompetensi

## Abstract

*And Continuous Competency Development is a form of continuous learning to maintain and improve overall competency standards, covering areas related to the teaching profession. The purpose of sustainable professional development (PKB) is to encourage, uphold, and improve teachers' ability to overcome problems that arise in the classroom. Based on its dimensions, the content of research and the learning environment continue to evolve and change. space and time, so that educators must always improve their skills through continuous professional development. The purpose of making the article on the Effectiveness of the Sustainable Competency Development Program (PKB) at the Central Java Provincial Teacher Driving Center is to find out in detail about the Central Java Province Driving Teacher Center (BBGP) as well as to know the Sustainable Competency Development Program (PKB) run by the entire BBGP PKB Work Team. As for the benefits that can be taken, the data in the Teacher Driving Center (BBGP) can be implemented directly in the life of Education Management. In addition, by participating in various programs and activities carried out at the Driving Teacher Center (BBGP), the author can gain a lot of experience and knowledge that is in sync with the Education Management Study Program. The method used is qualitative. This qualitative data collection was carried out through a descriptive approach which contained interviews with the Head of the PKB Work Team and there were several PKB Work Team employees who were interviewed regarding their expertise in the PKB (Sustainable Competency Development) work program structure. The program of activities that have been planned by the PKB Team has certainly been effective starting from planning, implementation, to getting increased results for the driving teachers.*

**Keywords:** Competency Effectiveness, Competency Development, Driving Teacher Center

## PENDAHULUAN

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Tahun 2019 – 2024 Nadiem Makarim, beliau menerbitkan surat edaran nomor 1 tahun 2020 tentang kebijakan Merdeka Belajar dalam

penentuan kelulusan peserta didik menimbulkan pro dan kontra dari berbagai kalangan. Konsep “Kebebasan Belajar atau Merdeka Belajar” yaitu membebaskan institusi pendidikan yang mendorong peserta didik untuk berinovasi dan berfikir kreatif. Konsep ini kemudian diterima mengingat visi misi Pendidikan Indonesia ke depan demi terciptanya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing diberbagai bidang kehidupan.

Menurut Yamin dan Syahrir, 2020 dalam menghadapi era revolusi industry 4.0 yang menekankan konsep merdeka belajar, setiap lembaga pendidikan diharapkan memiliki daya saing dan inovasi yang mampu berkolaborasi supaya tidak mengalami ketertinggalan. Sistem pendidikan dituntut untuk mengembangkan peserta didik dengan kemampuan berpikir kritis, keterampilan memecahkan masalah, kreativitas dan inovasi, serta kemampuan berkolaborasi dan berkomunikasi di era revolusi 4.0. (Dahlia Sibagariang, Hotmaulina Sihotang, 2021)

Sibagariang, D., Sihotang, H., & Muniarti, E. (2021) Menulis di artikelnya bahwa Nadiem Makarim sebagai Menteri Pendidikan RI, sebagai mana yang dikutip oleh tempo. com 2019, menegaskan bahwa merdeka belajar merupakan kemerdekaan berfikir yang dimulai dari guru. Menurut (Akello Specia, 2015) Bagi guru dan siswa, pendidikan sebagai praktik kebebasan adalah metode pengajaran yang menarik dan mendebarkan. Kemudian, kedua belah pihak berpartisipasi secara setara dalam penggunaan kebebasan ini dengan berbagi dan menyumbangkan pengalaman pendidikan.

Di dalam kurikulum merdeka juga pastinya terdapat kebijakan guru yang harus dijalankan dalam proses belajar mengajar. Adanya perkembangan kebijakan pendidikan tersebut tentu guru harus mampu untuk beradaptasi dengan kebijakan yang berlaku. Guru dalam program pembelajaran otonom harus mampu berpikir bebas dan mandiri agar dapat menyesuaikan kurikulum yang ada dengan kebutuhan siswa. Guru mampu memilih komponen kurikulum yang akan dibuat dalam proses pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswanya. Keleluasaan guru dalam memilih komponen kurikulum harus memungkinkan mereka merancang pembelajaran yang mendorong siswa memecahkan berbagai persoalan terkini dengan berpikir kritis, menumbuhkan kreativitas, dan berakhlak baik dalam berinteraksi dan bekerja dengan orang lain. Oleh karena itu, untuk mewujudkan program merdeka belajar, pemerintah merekrut program guru penggerak dalam menggerakkan para guru untuk melaksanakan tugasnya sebagai guru dalam pembelajaran merdeka belajar. (Dahlia Sibagariang, Hotmaulina Sihotang, 2021)

Dengan penjelasan latar belakang diatas, adapun tujuan pembuatan artikel Efektifitas Program Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan (PKB) di Balai Besar Guru Penggerak Provinsi Jawa Tengah yaitu Untuk mengetahui secara meyeluruh mengenai Balai Besar Guru penggerak (BBGP) Provinsi Jawa Tengah sekaligus mengetahui Program Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan (PKB) yang dijalankan oleh seluruh Tim Kerja PKB BBGP. Adapun Manfaat yang dapat diambil dari Latar Belakang dan Tujuan yang telah dipaparkan diatas, Data yang ada di dalam Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) dapat di implementasikan langsung di dalam kehidupan Manajemen Pendidikan. Selain itu, Dengan mengikuti berbagai program dan kegiatan yang dilakukan di Balai Besar Guru Penggerak (BBGP), penulis dapat banyak pengalaman dan pengetahuan yang sinkron dengan Prodi Manajemen Pendidikan.

#### A) Balai besar Guru Penggerak.

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memasukkan Balai Besar Penggerak Guru (BBGP) di Provinsi Jawa Tengah sebagai komponen utama. Guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah di Provinsi Jawa Tengah semuanya merupakan bagian dari misi utama BBGP. Karena pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi pembangunan negara, BBGP secara aktif berkontribusi terhadap kemajuan sistem pendidikan Indonesia.

Pendidikan memiliki makna sebagai suatu proses untuk memperoleh dan memperluas pengetahuan, keterampilan, nilai moral, kepercayaan, dan kebiasaan. BBGP berfungsi sebagai penghubung dalam bidang pendidikan di Jawa Tengah, dengan tujuan agar pendidikan sesuai dengan visi dan misi baru Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan Indonesia yang dipimpin oleh Menteri Nadiem Makarim. Salah satu kebijakan penting yang dikeluarkan oleh Menteri Nadiem Makarim adalah Surat Edaran Nomor 1 Tahun 2020 tentang Merdeka Belajar, yang menjadi pedoman dalam menilai kelulusan peserta didik. Kebijakan ini telah menimbulkan berbagai tanggapan di masyarakat, baik yang mendukung maupun yang menentangnya. (Amul Chusni, Dina Afifah, Muhammad Alfin Syirojuddin, 2023)

B) Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan.

Pengembangan kompetensi berkelanjutan merupakan proses yang penting dalam meningkatkan kualitas profesionalisme, khususnya di kalangan pendidik. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa program pengembangan keprofesionalan berkelanjutan (PKB) memiliki dampak signifikan terhadap kompetensi profesional guru di berbagai jenjang pendidikan. Guru diartikan sebagai pendidik profesional yang bertugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, tepatnya pada pasal 1 ayat 1, yang menyatakan bahwa: "guru adalah pendidik profesional yang mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik mulai pendidikan anak usia dini sampai jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah." Kemudian pada pasal 2 ayat 1 disebutkan bahwa: "guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan."

Para profesional memiliki keterampilan yang memenuhi persyaratan bidang pekerjaannya. Menurut Pasal 1 Ayat 4 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, "Pekerjaan atau kegiatan profesional adalah pekerjaan yang dilakukan seseorang dan menjadi sumber penghasilan seumur hidup serta memerlukan pendidikan profesi dan kepemilikan keterampilan atau kemampuan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu." Sehingga guru harus memiliki kompetensi profesional dalam melaksanakan pekerjaannya sebagai guru yang dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Ada dua sudut pandang yang dapat digunakan untuk menentukan apakah seorang guru dianggap kompeten secara profesional atau tidak yaitu dengan memeriksa persyaratan pendidikan minimal untuk tingkat sekolah tempat guru melamar kerja. Yang kedua adalah kemahiran guru dalam bahan ajar, antara lain mengawasi proses pembelajaran, mengawasi siswa, dan melaksanakan tugas bimbingan. (Anwar, 2018: 29)

Pemahaman seorang guru terhadap siswa ditunjukkan melalui persiapan, pelaksanaan, penilaian, dan pertumbuhan untuk mencapai potensi maksimalnya. Yang tidak lain yaitu kompetensi profesional. Menurut Usman (2015: 15) kompetensi profesional guru adalah kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai seorang guru secara maksimal. Guru yang berkompeten secara profesional seharusnya mampu mengawasi tahapan perancangan, pelaksanaan, dan penilaian proses pembelajaran. Dengan memahami ketiga tahapan pembelajaran kompetensi profesional, maka pendidik dapat mahir dalam ketiga tahapan pembelajaran tersebut yang Dimana guru dapat diukur dan diidentifikasi selanjutnya. Perlu adanya pembinaan dan pendampingan oleh kepala madrasah terhadap guru agar dapat meningkatkan kompetensi profesional guru. Pendampingan yang dapat dilakukan dengan melakukan supervisi akademik kepada guru.

Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan adalah bentuk pembelajaran berkelanjutan untuk memelihara dan meningkatkan standar kompetensi secara keseluruhan, mencakup bidang-bidang yang berkaitan dengan profesi guru. Tujuan pengembangan profesi berkelanjutan (PKB) adalah untuk mendorong, menjunjung tinggi, dan meningkatkan kemampuan guru dalam mengatasi permasalahan yang muncul di kelas. Berdasarkan dimensinya, isi penelitian dan lingkungan pembelajaran terus berkembang dan berubah. ruang dan waktu, sehingga pendidik harus selalu meningkatkan kemahirannya melalui pengembangan keprofesionalan berkelanjutan. (Danim,

2015: 51). Guru yang profesional harus dapat memelihara, meningkatkan, dan memperluas pengetahuan dan keterampilannya untuk melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu. Pembelajaran yang bermutu diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman peserta didik (Gultom, 2012: 16).

Disiplin seorang guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya merupakan unsur lain yang menentukan kompetensi profesionalnya. Disiplin kerja di kalangan guru dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi, menyelesaikan kesulitan di luar kelas, fokus mencari solusi daripada menghukum siswa, dan Kompetensi profesional guru dapat ditingkatkan melalui disiplin kerja. (Rusneli et al., 2017: 11). Dimensi profesionalisme guru terdapat lima dimensi, yaitu: 1) Menguasai landasan kependidikan, dengan indikator: Mengenal tujuan pendidikan, mengenal fungsi sekolah dalam lingkungan masyarakat, dan mengenal prinsip-prinsip psikologi pendidikan. 2) Menguasai materi dan tujuan pembelajaran, dengan indikator: Menguasai bahan pengajaran, menguasai bahan pengayaan pelajaran, dan memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar. 3) Mengembangkan mata pelajaran secara kreatif, dengan indikator: Memilih materi pembelajaran yang sesuai, mengelola materi pelajaran secara kreatif, dan memilih dan memanfaatkan media dan sumber belajar dengan tepat. 4) Mengembangkan keprofesionalisme secara berkelanjutan, dengan indikator: Melakukan refleksi terhadap kinerja, melakukan penelitian tindakan kelas, dan mengikuti perkembangan zaman dengan belajar dari berbagai sumber. 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri, dengan indikator: Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri. (Sriyati et al., 2023)

## METODE

Metode yang digunakan dalam judul yang diangkat adalah kualitatif. Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman fenomena sosial dan perilaku manusia melalui pengumpulan data yang tidak terukur secara numerik. Menurut Setyosari (2010), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode observasi, wawancara, analisis isi, dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respons dari perilaku subjek. Sedangkan Bogdan & Taylor (1992), mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan dan perilaku yang dapat diamati. (M. Rizal P, Anita De Grave, Danu Nur S, Dedi Mardianto. Ns. Debby S, Lis Hafrida. Vidriana Oktoviana B, Eko Edy S, Dr. Ardhana Januar M, Dr, Amruddin, M. Doddy Syahirul A, Mutia Lisy, 2022)

Pengumpulan data kualitatif ini dilakukan melalui pendekatan deskriptif yang mana berisi wawancara kepada Kepala Tim Kerja PKB dan ada beberapa Pegawai Tim Kerja PKB yang diwawancarai terkait ahlinya di struktur program kerja PKB (Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan). Pendekatan deskriptif difokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terkait dengan pertanyaan siapa, apa, dimana dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi hingga akhirnya dikaji secara mendalam untuk menemukan pola pola yang muncul pada peristiwa tersebut. (Kim Hyejin, Sefcik Justine S, 2017) Kegiatan wawancara dilakukan sekaligus dapat langsung terjun ke lapangan di bulan selanjutnya. Observasi dilakukan Bersama Penganggung Jawab kegiatan pengembangan PKB, Pegawai luar tidak tetap (PLTT), dan beberapa Dinas Pendidikan Daerah setempat yang ikut andil dalam berlangsungnya salah satu program dari Tim Kerja Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan. Data yang sudah terkumpul dapat dianalisis dan dijadikan patokan secara langsung dengan judul yang sudah diangkat, apakah Sudah efektif Program Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan di BBGP Jawa Tengah ataukah masih belum efektif Program yang sudah direncanakan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

## a) Hasil

Berdasarkan data yang telah di analisis, Balai Besar Guru Penggerak membagi tiga tim Program kerja pada proses calon Guru Penggerak sampai menjadi Guru Penggerak hingga Pengembangan berkelanjutan, diantaranya yaitu ada Program Pendidikan Guru Penggerak (PGP), Program Sekolah Penggerak (PSP), dan Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan (PKB). Dalam Tim Kerja Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan (PKB) sudah merencanakan 91 kegiatan untuk pengembangan berkelanjutan Guru Penggerak yang dimulai dari bulan Januari-Oktober 2024, dimana kegiatan tersebut sudah berjalan sesuai perencanaan. Kegiatan yang dilakukan di Tim Kerja PKB untuk meningkatkan pengembangan berkelanjutan diantaranya,

No	Nama Kegiatan	Moda	Tempat Kegiatan	Tanggal Kegiatan
1	Coaching Clinic Pengelolaan Kinerja Guru dan Kepala Sekolah melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM)	Daring	-	10 Januari 2024 s/d 11 Januari 2024
2	Pembekalan Narasumber dan Panitia Pendampingan Pengelolaan Kinerja Guru dan Kepala Sekolah	Luring	BBGP	04 Januari 2024 s/d 04 Januari 2024
3	Penguatan Kompetensi Pegawai dan Sosialisasi Program Kerja 2024	Luring	BBGP	11 Januari 2024 s/d 11 Januari 2024
4	Diskusi dan Berbagi (DIBAGI) Praktik Baik Pengisian Perencanaan Kinerja di PMM (Seri 1 dan 2)	Daring	-	15 Januari 2024 s/d 17 Januari 2024
5	Koordinasi Teknis dan Refleksi Pengelolaan Kinerja Guru dan Kepala Sekolah Kab Cilacap dan Kab Banyumas	Luring	Kab Cilacap dan Kab Banyumas, ASTON INN Cilacap dan Meotel Purwokerto, Kab. Cilacap	22 Januari 2024 s/d 25 Januari 2024
6	Koordinasi Teknis dan Refleksi Pengelolaan Kinerja Guru dan Kepala Sekolah Kab Kudus dan Kab Jepara	Luring	Kab Kudus dan Kab Jepara, @HOM Hotel Kudus dan Syailendra Hotel, Kab. Kudus	22 Januari 2024 s/d 25 Januari 2024
7	Webinar Pengelolaan Kinerja Kepala Sekolah	Daring	-	18 Januari 2024 s/d 18 Januari 2024
8	Koordinasi Teknis dan Refleksi Pengelolaan Kinerja Guru dan Kepala Sekolah Kab Magelang dan Kota Magelang	Luring	Kab Magelang dan Kota Magelang, Grand Artos Hotel dan Atria Hotel Magelang, Kab. Magelang	22 Januari 2024 s/d 25 Januari 2024
9	Koordinasi Teknis dan Refleksi Pengelolaan Kinerja Guru dan Kepala	Luring	Kota Salatiga dan Kab Semarang, Hotel Laras Asri dan Wujil,	22 Januari 2024 s/d 25 Januari 2024

	Sekolah Kota Salatiga dan Kab Semarang		Kota Salatiga	
10	Koordinasi Teknis dan Refleksi Pengelolaan Kinerja Guru dan Kepala Sekolah Kota Semarang dan Kab Demak	Luring	Kota Semarang dan Kab Demak, Room Inc dan Amantis Hotel Demak, Kota Semarang	22 Januari 2024 s/d 25 Januari 2024
11	Koordinasi Teknis dan Refleksi Pengelolaan Kinerja Guru dan Kepala Sekolah Kab Batang dan Kab Kendal	Luring	Kab Batang dan Kab Kendal , Hotel Sendang Sari Batang dan Hotel Sae Inn Kendal, Kab. Batang	22 Januari 2024 s/d 25 Januari 2024
12	Koordinasi Teknis dan Refleksi Pengelolaan Kinerja Guru dan Kepala Sekolah Kab Kebumen dan Kab Purworejo	Luring	Kab Kebumen dan Kab Purworejo , Trio Azana dan Hotel Plaza, Kab. Kebumen	22 Januari 2024 s/d 25 Januari 2024
13	Koordinasi Teknis dan Refleksi Pengelolaan Kinerja Guru dan Kepala Sekolah Kab Purbalingga dan Kab Banjarnegara	Luring	Kab Purbalingga dan Kab Banjarnegara, Hotel Owabong Purbalingga dan Surya Yudha Hotel, Kab. Purbalingga	22 Januari 2024 s/d 25 Januari 2024
14	Koordinasi Teknis dan Refleksi Pengelolaan Kinerja Guru dan Kepala Sekolah Kab Boyolali	Luring	Kab Boyolali, Maxone Hotel, Kab. Boyolali	22 Januari 2024 s/d 23 Januari 2024
15	Koordinasi Teknis dan Refleksi Pengelolaan Kinerja Guru dan Kepala Sekolah Kab Temanggung dan Kab Wonosobo	Luring	Kab Wonosobo dan Kab Temanggung, Dafam dan aliyana, Kab. Wonosobo	22 Januari 2024 s/d 25 Januari 2024
16	Koordinasi Teknis dan Refleksi Pengelolaan Kinerja Guru dan Kepala Sekolah Kab Wonogiri dan Kab Sukoharjo	Luring	Kab Wonogiri dan Kab Sukoharjo, Golden Resort Wonogiri dan Brother Hotel, Kab. Wonogiri	22 Januari 2024 s/d 24 Januari 2024
17	Koordinasi Teknis dan Refleksi Pengelolaan Kinerja Guru dan Kepala Sekolah Kota Surakarta dan Kab Klaten	Luring	Kota Surakarta dan Kab Klaten, Solia Zigna dan Tjokro Hotel Klaten, Kota Surakarta	22 Januari 2024 s/d 24 Januari 2024
18	Koordinasi Teknis dan Refleksi Pengelolaan Kinerja Guru dan Kepala Sekolah Kab Sragen dan Kab Karanganyar	Luring	Kab Sragen dan Kab Karanganyar , Front One Sragen dan BBGP Jateng, Kab. Sragen	22 Januari 2024 s/d 24 Januari 2024
19	Koordinasi Teknis dan Refleksi Pengelolaan Kinerja Guru dan Kepala Sekolah Kab Blora dan	Luring	Kab Blora dan Kab Grobogan, Kyriad Arra Hotel Cepu dan Grand Master	22 Januari 2024 s/d 25 Januari 2024

20	Kab Grobogan Koordinasi Teknis dan Refleksi Pengelolaan Kinerja Guru dan Kepala Sekolah Kab Pati dan Kab Rembang	Luring	Grobogan, Kab. Blora Kab Pati dan Kab Rembang, Saffin Hotel dan Favehotel Rembang, Kab. Pati	22 Januari 2024 s/d 25 Januari 2024
21	Koordinasi Teknis dan Refleksi Pengelolaan Kinerja Guru dan Kepala Sekolah Kab Pekalongan dan Kota Pekalongan	Luring	Kab Pekalongan dan Kota Pekalongan, Grand Dian Hotel Pekalongan dan Santika Pekalongan, Kab. Pekalongan	Kab Pekalongan dan Kota Pekalongan, Grand Dian Hotel Pekalongan dan Santika
22	Koordinasi Teknis dan Refleksi Pengelolaan Kinerja Guru dan Kepala Sekolah Kab Pemalang dan Kota Tegal	Luring	Kab Pemalang dan Kota Tegal, Grand Wijaya Hotel Pemalang dan Premiere Hotel Tegal, Kab. Pemalang	22 Januari 2024 s/d 25 Januari 2024
23	Koordinasi Teknis dan Refleksi Pengelolaan Kinerja Guru dan Kepala Sekolah Kab Tegal dan Kab Brebes	Luring	Kab Tegal dan Kab Brebes, Grand Dian Hotel Slawi dan Grand Dian Hotel Brebes, Kab. Tegal	22 Januari 2024 s/d 25 Januari 2024
24	Uji Keterbacaan Perangkat Ajar PKB Guru, Asesmen Kebutuhan Belajar Guru dan Reviu Laporan Keuangan	Luring	Hotel Alila, Jl. Slamet Riyadi No.562, Jajar, Kec. Laweyan, Kota Surakarta	05 Februari 2024 s/d 07 Februari 2024
25	Pendampingan Aksi Nyata Peningkatan Kompetensi Penggunaan TIK dalam Pembelajaran	Luring	Swiss-Belinn Saripetojo Solo, Jl. Slamet Riyadi No.437, Sondakan, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57147, Prop. Jawa Tengah	12 Februari 2024 s/d 13 Februari 2024
26	Pelatihan Peran Pengawas Sekolah Dalam Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Pada Satuan Pendidikan Tahun 2024 (Hotel Alana)	Luring	Hotel Solo, , Kota Surakarta	26 Februari 2024 s/d 01 Maret 2024
27	Pelatihan Peran Pengawas Sekolah Dalam Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Pada Satuan Pendidikan Tahun 2024 (Hotel Dwangsa)	Luring	Surakarta	26 Februari 2024 s/d 01 Maret 2024
28	Pelatihan Pengembangan	Luring	Lorin Syariah Hotel Solo, Jl. Adi Sucipto	26 Februari 2024 s/d 29 Februari 2024

	Kompetensi guru (Lorin Syariah Hotel Solo)		No. 47, Kartasura, Solo, Jawa Tengah, Indonesia, 57174, Prop. Jawa Tengah	
29	Pelatihan Pengembangan Kompetensi guru (Harris Hotel & Conventions Solo)	Luring	Harris Hotel & Conventions Solo, Jalan Slamet Riyadi No 464 Purwosari Solo, Solo, 57142, Indonesia, Prop. Jawa Tengah	26 Februari 2024 s/d 29 Februari 2024
30	Pembuatan Dashboard Pendukung Kegiatan dan LMS pengembangan kompetensi PT	Luring	BBGP	04 Maret 2024 s/d 05 Maret 2024
31	Pendampingan Berbagi Praktik Baik di Komunitas Belajar	Luring	Solia Zigna Kampung Batik, Jl. Dr. Rajiman No.525, Laweyan, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57148, Kota Surakarta	08 Maret 2024 s/d 09 Maret 2024
32	Live Talkshow (Model Kompetensi KS dan Pengelolaan Kinerja)	Luring	SMKN 3 Jepara, , Kab. Jepara	05 Maret 2024 s/d 07 Maret 2024
33	Peningkatan Kompetensi TIK Kategori C tahap I	Luring	BBGP	13 Maret 2024 s/d 15 Maret 2024
34	Workshop Implementasi Model Kompetensi Kepala Sekolah	Luring	Hotel Surakarta, Jawa Tengah	19 Maret 2024 s/d 22 Maret 2024
35	Sosialisasi Program Pengembangan Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK)	Daring	-	18 Maret 2024 s/d 18 Maret 2024
36	Workshop Admin Verifikasi dan Validasi Berkas Ajuan Uji Kompetensi Kenaikan Jenjang JF Guru Tahap	Luring	Lor In Solo Hotel, Jl. Adi Sucipto No.47, Kenaiban, Blulukan, Kec. Colomadu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57174, Prop. Jawa Tengah	19 Maret 2024 s/d 21 Maret 2024
37	Peningkatan Kompetensi TIK Kategori C Tahap 2	Luring	BBGP	26 Maret 2024 s/d 28 Maret 2024
38	Program Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 10 (Rekognisi)	Daring	-	15 Maret 2024 s/d 28 November 2024
39	Workshop Admin	Luring	Lor In Solo Hotel, Jl.	29 Maret 2024 s/d



	Verifikasi dan Validasi Berkas Ajuan Uji Kompetensi Kenaikan Jenjang JF Guru Tahap 2		Adi Sucipto No.47, Kenaiban, Blulukun, Kec. Colomadu, Kab. Karanganyar, Jawa Tengah 57174, Prop. Jawa Tengah	31 Maret 2024
40	Penguatan Pengelolaan Satuan Pendidikan bagi Kepala Sekolah dari Guru Penggerak	Luring	HARRIS Hotel & Convention Solo, Jl. Slamet Riyadi No.464, Purwosari, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57142, Kota Surakarta	17 April 2024 s/d 20 April 2024

Program kegiatan yang telah direncanakan oleh Tim PKB tentunya sudah efektif mulai perencanaan, pelaksanaan, hingga mendapatkan hasil yang meningkat bagi Para Guru penggerak. Dalam Kegiatan yang telah dibuat oleh Tim PKB juga melibatkan Teknologi Tepat Guna (TTG), TTG yang digunakan dalam urusan administrasi Peserta, pengkelasan peserta, plottingan Kelas, Pelaporan, Pendaftar, Pengupload an kegiatan, hingga sertifikat Peserta semua sudah disatukan dengan yang Namanya SIM PENGGIAT. Dilihat dari efektifnya program kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Tim PKB dan juga Penggunaan Teknologi Tepat Guna (TTG), Tim Kerja dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan Proses Pengembangan Guru Penggerak yang tidak tertinggal di Generasi Gen Z sekarang.

#### b) Pembahasan

Teori dan praktik menciptakan, menerapkan, mengelola, dan menilai proses dan sumber daya pembelajaran dikenal sebagai teknologi pendidikan. (AECT - Association for Educational Communications and Technology, 1994). Menurut AECT tahun 2004 Teknologi Pendidikan adalah penelitian dan metode yang etis untuk mengembangkan, memanfaatkan, dan mengawasi prosedur dan sumber daya teknologi yang sesuai untuk meningkatkan pembelajaran dan meningkatkan kinerja. Teknologi pendidikan berupaya memacu (merangsang) dan memicu (menumbuhkan) belajar melalui pemanfaatan teknologi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran dan berupaya membantu memecahkan masalah-masalah yang muncul dalam pendidikan secara umum. (Hanum & Suprayekti, 2019)

Dalam dunia pendidikan tidak luput juga menggunakan digitalisasi di dalam proses belajar mengajar, pengarsipan, administrasian, dan keuangan. teknologi tepat guna bidang pendidikan adalah teknologi yang tepat untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam bidang pendidikan dengan menggunakan sumber daya yang sesuai atau tersedia di lingkungan. Pendekatan pembelajaran hendaknya memanfaatkan model pembelajaran berbasis teknologi yang saat ini tengah dikembangkan untuk media pembelajaran dalam rangkaian proses yang dimulai dengan pembuatan bahan ajar dan diakhiri dengan penyusunannya. (Huda, 2020)

Teknologi digital telah mengubah cara kita memperoleh, mengakses, dan berbagi informasi secara signifikan Dalam era digital saat ini, siswa tidak hanya terbatas pada pembelajaran di dalam kelas dengan buku teks konvensional, papan tulis, dan guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pembelajaran telah dimungkinkan oleh perluasan media dan metode pembelajaran yang kini dapat diakses siswa berkat teknologi digital. (Abdul Sakti, 2023)



Gambar 1. (a) Lokakarya Kabupaten Magelang (b) Fasilitator memberikan materi (c) Tim Kerja PKB BGGP Melakukan Pengawasan

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari Pembahasan diatas yaitu, Balai Besar Guru Penggerak membagi tiga tim Program kerja pada proses calon Guru Penggerak sampai menjadi Guru Penggerak hingga Pengembangan berkelanjutan, diantaranya yaitu ada Program Pendidikan Guru Penggerak (PGP), Program Sekolah Penggerak (PSP), dan Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan (PKB). Dalam Tim Kerja Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan (PKB) sudah merencanakan 91 kegiatan untuk pengembangan berkelanjutan Guru Penggerak yang dimulai dari bulan Januari-Oktober 2024, dimana kegiatan tersebut sudah berjalan sesuai perencanaan. Dilihat dari efektifnya program kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Tim PKB dan juga Penggunaan Teknologi Tepat Guna (TTG), Tim Kerja dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan Proses Pengembangan Guru Penggerak yang tidak tertinggal di Generasi Gen Z sekarang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Sakti. (2023). Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 2(2), 212–219. <https://doi.org/10.55606/juprit.v2i2.2025>
- Akello Specia, A. A. O. (2015). Education as a Practice of Freedom: Reflections on bell hooks. *Journal of Education and Practice*, 6(17), 195–199. <https://doi.org/10.1215/9780822371793-102>
- Amul Chusni, Dina Afifah, Muhammad Alfin Syirojuddin, M. S. (2023). Peran Balai Besar Guru Penggerak Merangsang Upaya dan Kualitas Guru Penggerak untuk Kemajuan Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 17(1), 19–29.
- Dahlia Sibagariang, Hotmaulina Sihotang, E. M. (2021). Peran Guru Penggerak dalam Pendidikan Merdeka Belajar di Kubu Raya. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(2), 89–99. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.51212/jdp.v14i2.53> PERAN
- Hanum, F. F., & Suprayekti. (2019). Penerapan Teknologi Pendidikan Di Lembaga Pendidikan Nonformal. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi PGTK PAUD Dan Dikmas*, 14(1), 1–16. <https://doi.org/10.21009/jiv.1401.1>
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 121–125. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.622>
- Kim Hyejin, Sefcik Justine S, B. C. (2017). Characteristics of Qualitative Descriptive Studies: A Systematic Review. *National Library of Medicine*, 40(1), 23–42. <https://doi.org/10.1002/nur.21768>
- M. Rizal P, Anita De Grave, Danu Nur S, Dedi Mardianto. Ns. Debby S, Lis Hafrida. Vidriana Oktoviana B, Eko Edy S, Dr. Ardhana Januar M, Dr, Amruddin, M. Doddy Syahirul A, Mutia Lisyah, D. B. A. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In M. P. Dr. Fatma Sukmawati (Ed.), *Kollegial supervision*. PENERBIT PRADINA PUSTAKA. <https://doi.org/10.2307/jj.608190.4>
- Sriyati, S., Muhdi, M., & Rasiman, R. (2023). Pengaruh Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) dan Disiplin Kerja Terhadap Kompetensi Profesional Guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 4(2), 269–279. <https://doi.org/10.51874/jips.v4i2.113>